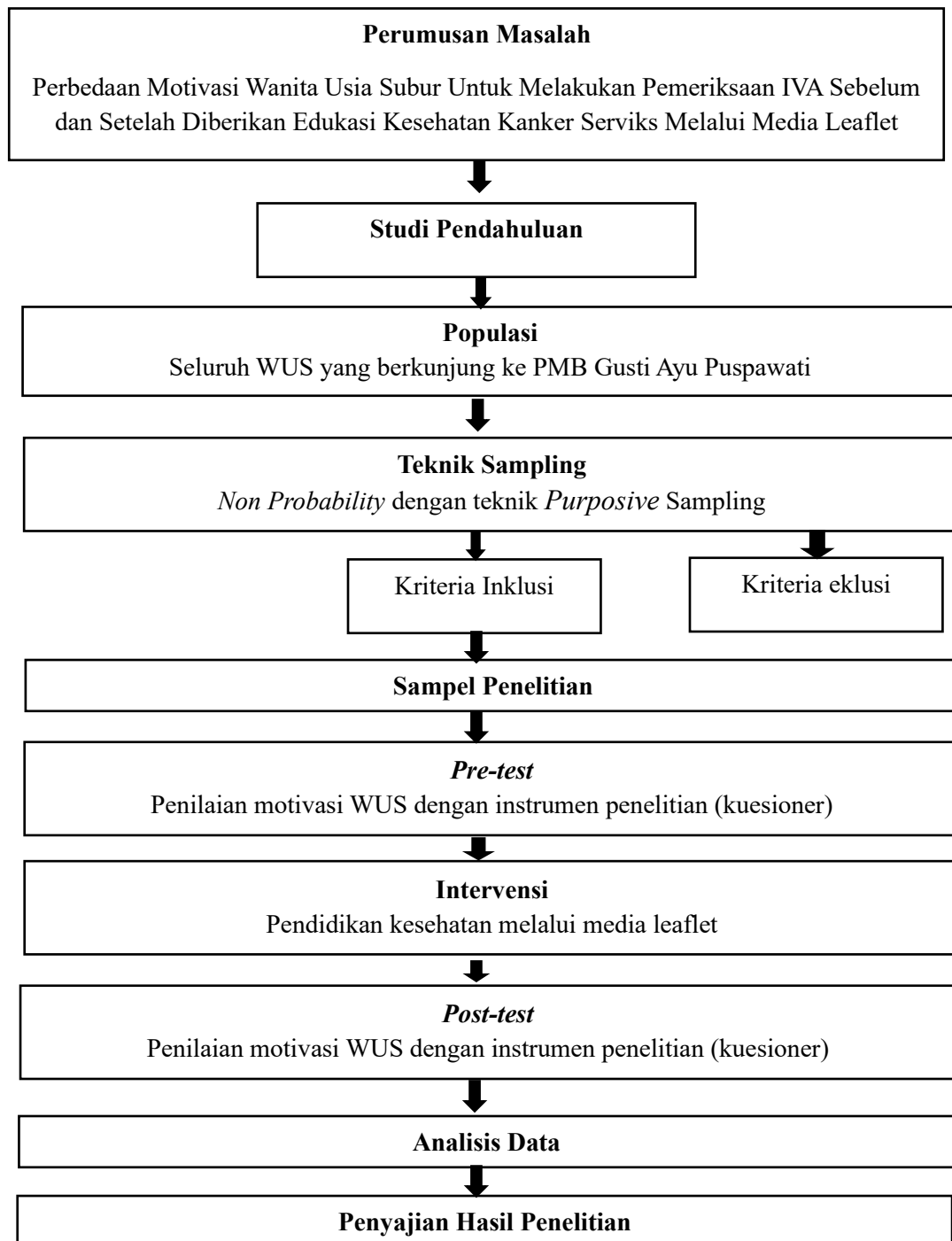


METODE PENELITIAN

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB GA Puspawati, Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Lokasi ini dipilih karena memiliki akses yang mudah bagi wanita usia subur dan sudah menjadi tempat pelaksanaan layanan kesehatan reproduksi, termasuk pemeriksaan IVA. Berdasarkan data dari (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2021), Desa Pedungan memiliki tingkat partisipasi dalam pemeriksaan IVA yang belum memenuhi target, sehingga sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan selama 50 hari, dari tanggal 7 Maret 2025 hingga 10 April 2025, dengan pembagian waktu untuk pelaksanaan *pre-test*, intervensi dan *post-test*, serta analisis data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan semua wanita usia subur (WUS) yang terdaftar sebagai pasien di PMB GA Puspawati, yang berusia antara 15 dan 49 tahun. Menurut buku registrasi peserta Keluarga Berencana (KB), rata-rata sekitar 30 orang berkunjung ke WUS setiap bulan.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil menggunakan metode *Non-Probability* dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena kemudahannya dan sifatnya

yang praktis, terutama dalam menjangkau populasi yang berada di lokasi penelitian.

Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 52 orang. Dengan menggunakan rumus penelitian analitis numerik berpasangan. Rumus ini dirancang untuk menghitung jumlah responden yang diperlukan guna mendeteksi perbedaan rata-rata skor motivasi sebelum dan sesudah intervensi dengan tingkat signifikansi tertentu dan kekuatan uji (*power*). Berikut rumus yang digunakan:

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96 + 1,64) \cdot 5}{2,5} \right)^2$$

$n = 51,84$ dibulatkan menjadi 52 orang.

Keterangan:

$Z\alpha$: devirat baku alfa untuk kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% sehingga devirat baku alfa adalah 1,96

$Z\beta$: devirat baku beta untuk kesalahan tipe II maka nilai $Z\beta$ ditetapkan 10% yaitu 1,64

S : simpang baku dari selisih nilai antar kelompok. Simpang baku yang ditetapkan dari penelitian sebelumnya yaitu 5 (Iasminiantari, 2018)

$X_1 - X_2$: selisih minimal rerata yang dianggap bermakna yaitu 2,5 (Iasminiantari, 2018).

a. Kriteria inklusi sampel adalah:

- 1) Wanita usia subur (15-49 tahun) yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA
- 2) Belum pernah mendapatkan informasi kesehatan kanker serviks dari leaflet
- 3) Belum pernah mengikuti program penyuluhan apapun dari pemerintah ataupun swasta
- 4) Bersedia mengikuti penelitian dari awal hingga akhir.
- 5) Mampu memahami bacaan dan menulis
- 6) Tidak sedang hamil atau menyusui.

b. Kriteria eksklusi sampel adalah:

- 1) Wanita hamil.
- 2) Wanita yang memiliki riwayat kanker serviks.
- 3) Tidak bersedia berpartisipasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dan dikumpulkan secara langsung dari responden melalui alat pengumpulan data yang ditetapkan peneliti (Nursalam, 2016). Data primer penelitian ini berasal dari pengukuran motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA baik sebelum maupun setelah intervensi edukasi. Data ini dikumpulkan melalui kuesioner.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses untuk mendekati subjek penelitian dan mengumpulkan informasi mengenai karakteristik subjek yang diperlukan untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2020). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan meminta subjek untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti, yang dilakukan sebelum dan setelah intervensi edukasi menggunakan selebaran leaflet.

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

- a. Peneliti meminta izin dari Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan selaku instansi pendidikan penelitian untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti menghadap Ibu Bidan Gusti Ayu Puspawati, A.Md.Keb sebagai pemilik Praktik Mandiri Bidan (PMB) Gusti Ayu Puspawati, A.Md.Keb tempat peneliti akan melaksanakan penelitian.
- c. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator penelitian yang ditunjuk untuk membantu dalam pengumpulan data *post-test* secara *dor-to-dor* pada penelitian ini. Enumerator adalah seorang mahasiswa kebidanan yang praktik di PMB Gusti Ayu Puspawati, A.Md.Keb. Persamaan persepsi yang dilaksanakan yaitu mengenai pengisian kuesioner *post-test* dengan kuesioner manual.
- d. Peneliti melakukan proses penapisan untuk menentukan kriteria inklusi dan eksklusi pada calon subjek penelitian.
- e. Peneliti menetapkan wanita usia subur (WUS) yang memenuhi kriteria untuk ikut serta dalam penelitian.

- b. Peneliti menjelaskan alur penelitian kepada subjek, serta memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat penelitian, kesediaan mereka untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian dan menginformasikan bahwa akan dilakukan evaluasi keesokan harinya dengan *door to door* ke tempat tinggal ibu, yang dilanjutkan dengan pengisian pernyataan setuju atau tidak setuju.
- c. Selanjutnya, peneliti melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuisioner secara manual untuk mengetahui seberapa tertarik wanita usia subur untuk melakukan IVA di awal.
- d. Peneliti memberikan edukasi kesehatan mengenai kanker serviks melalui selebaran leaflet dan menjelaskan isi leaflet tersebut jika terdapat pertanyaan dari ibu. Intervensi dilakukan selama 10 menit, setelah itu responden dipersilahkan membawa leaflet pulang untuk dibaca kembali di rumah. Peneliti juga menginformasikan responden bisa melakukan pemindaian terhadap dua kode QR yang tercantum dalam leaflet untuk memperoleh informasi lebih lengkap mengenai kanker serviks. Kedua kode QR tersebut terhubung dengan video edukasi di platform YouTube yang berisi penjelasan mendalam tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks.
- e. Peneliti kemudian melakukan *post-test* setelah satu hari pemberian edukasi kesehatan berupa leaflet untuk mengukur tingkat motivasi wanita usia subur dalam menjalani pemeriksaan IVA dengan cara *door to door* dibantu oleh satu orang enumerator yang sebelumnya telah dilakukan persamaan persepsi dengan peneliti. Lokasi tempat tinggal para responden berada dalam satu lingkungan yang berdekatan, sehingga tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan *post-test* setelah pemberian leaflet edukasi.

f. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri, yaitu kuesioner motivasi dengan skala Likert 1-4 yang terdiri dari 15 pernyataan. Pada pernyataan positif, jawaban diberi nilai sebagai berikut: "Sangat Setuju" (SS) = 4, "Setuju" (S) = 3, "Tidak Setuju" (TS) = 2, dan "Sangat Tidak Setuju" (STS) = 1. Sebaliknya, untuk pernyataan negatif, pemberian nilai dilakukan dengan urutan: "Sangat Setuju" (SS) = 1, "Setuju" (S) = 2, "Tidak Setuju" (TS) = 3, dan "Sangat Tidak Setuju" (STS) = 4.

Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan program komputer dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.
- c. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Untuk uji reliabilitas, instrumen diuji menggunakan *Alpha Cronbach*. Jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan andal, dan konstruk atau variabel tersebut dinyatakan reliabel (Asyifa, 2022).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan menggunakan program komputer, dengan variabel dinyatakan reliabel berdasarkan kriteria berikut:

- a. Jika nilai *r-alpha positif* dan lebih besar dari *r-tabel*, maka pernyataan tersebut dianggap reliabel.

b. Jika nilai *r-alpha negatif* dan lebih kecil dari *r-tabel*, maka pernyataan tersebut dianggap tidak reliabel.

1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan selama 3 hari yaitu pada, 25-28 Februari 2025 di PMB Ni Putu Seniasih yang beralamat di Jalan I Gusti Ngurah Rai, Carangsari, Petang, Badung dengan jumlah sampel sebanyak 15 wanita usia subur yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengujian validitas dilakukan terhadap 15 butir pernyataan dalam kuesioner menggunakan korelasi Pearson (*rx_y*), dengan nilai *rtabel* sebesar 0,514. Berdasarkan hasil analisis, seluruh butir memiliki nilai *rx_y* lebih besar dari *rtabel*, yaitu berada pada rentang 0,607 hingga 0,867. Oleh karena itu, dari 15 butir pernyataan semua pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yang menghasilkan nilai sebesar 0,948. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk mempersiapkan data sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dan disajikan dengan cara yang sesuai. (Nursalam, 2016). Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Editing

Sebelum data diproses lebih lanjut, proses penyesuaian dilakukan untuk mencegah kekeliruan dan kesalahan data. Selama proses *editing*, matriks data yang dikumpulkan untuk data demografi dan motivasi responden diperiksa untuk memastikan kelengkapan data. Jika ada kesalahan, kegagalan, atau kesalahan dalam data, responden yang bersangkutan diminta untuk menjelaskan.

b. Coding

Kuesioner dikumpulkan kembali, diubah, dan dikodekan sesuai dengan persyaratan peneliti. Proses *coding* adalah mengkategorikan jawaban responden menjadi kategori dengan memberikan kode yang mengandung angka. Responden diklasifikasikan menjadi empat pernyataan dengan memberikan kode yang menunjukkan sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

c. Scoring

Kegiatan ini mencakup perhitungan jumlah nilai yang diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner.

d. *Entery data*

Kegiatan memasukan data dilakukan untuk mencegah data hilang dari program komputer. Data yang dimasukkan termasuk nama, usia, tingkat pendidikan, status pernikahan, pekerjaan, dan motivasi WUS baik *pre-test* dan *post-test*.

e. *Cleaning*

Setelah proses pemasukan data selesai, proses pembersihan menggabungkan, membandingkan, dan memeriksa data dalam matriks pengumpulan, dan kemudian menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik.

f. *Tabulating*

Penyusunan data adalah proses mengorganisasikan data sehingga dapat disusun, disajikan, dan dianalisis dengan mudah.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses menganalisis data yang dikumpulkan dengan instrumen pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan maknanya (Nursalam, 2016). Analisis univariat dan bivariat digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

a. Analisis univarat

Analisis univariat merupakan proses untuk menganalisis data penelitian dengan tujuan mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti secara individual. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan pada variabel motivasi wanita usia subur (WUS) sebelum dan sesudah diberi intervensi edukasi menggunakan media leaflet. Hasil analisis disajikan dalam bentuk nilai median, minimum, dan maksimum.

b. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data penelitian yang dikumpulkan dengan tujuan untuk mengevaluasi hubungan atau kolaborasi antara dua variabel yang diperkirakan terlibat dalam penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan kekuatan hubungan atau kolaborasi antar variabel serta makna dari hubungan atau kolaborasi tersebut. Analisis bivariat digunakan dalam penelitian ini untuk menguji atau membuktikan hipotesis peneliti bahwa ada atau tidaknya perbedaan motivasi WUS untuk IVA sebelum dan setelah edukasi kesehatan dengan leaflet diberikan.

Pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* yaitu metode nonparametrik yang digunakan untuk menganalisis data dikarenakan data tidak berdistribusi normal. Cara kerjanya adalah dengan menghitung selisih tiap pasangan data, mengurutkan nilai absolut dari selisih tersebut, memberi peringkat, lalu menjumlahkan peringkat berdasarkan tanda positif dan negatif. Nilai uji dihitung dari jumlah peringkat terkecil, kemudian dibandingkan dengan nilai kritis atau *p-value* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kondisi.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini akan mengikuti prosedur etika penelitian yang ketat, meliputi:

1. *Informed Consent*

Responden diberikan informasi lengkap mengenai tujuan, prosedur, serta hak mereka untuk menolak atau menarik diri dari penelitian kapan saja.

2. *Kerahasiaan data*

Data pribadi responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

3. *Ethical clearance*

Persetujuan tertulis yang diberikan oleh komite etik penelitian untuk memastikan bahwa suatu penelitian yang melibatkan subjek manusia atau hewan telah memenuhi standar etika yang berlaku. Tujuan utamanya adalah melindungi subjek penelitian dari potensi bahaya fisik, psikologis, sosial, atau hukum yang mungkin timbul akibat partisipasi mereka dalam penelitian.

4. *Prinsip Beneficence*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, khususnya dalam hal meningkatkan kesehatan reproduksi wanita usia subur.